

## ABSTRAK

**Muhammad Rifqi**, 201104010036, *Strategi Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Menyebarluaskan Informasi Melalui Media Online*, Pembimbing (I): Armiah, S.IP., M.Si dan Pembimbing (II) Munsyi, MT., pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** strategi humas, media onlie, humas kanwil kemenag kalsel

Latar belakang pada penelitian ini di landasi dari Hubungan masyarakat (Humas) memegang peranan yang sangat penting di era keterbukaan informasi dimana tujuannya adalah membantu tercapainya tujuan yang telah di tetapkan oleh penyelenggara kelembagaan instansi tersebut, maka untuk mencapai tujuan itu perlu adanya strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Berangkat dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

Fokus pada penelitian ini adalah Bagaimana strategi hubungan masyarakat kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyebarluasan informasi melalui media online serta faktor apasaja yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi hubungan masyarakat kantor wilayah kementerian agama provinsi kalimantan selatan dalam menyebarluaskan informasi melalui media online, yang digunakan strategi humas 1) *Strategy of Publicity*, yaitu dengan memaksimalkan dalam fasilitas serta memberikan kemudahan dalam aksesibilitas 2) *Strategy of Persuasion*, yaitu dengan pemanfaatan akses eksternal dengan media lokal serta pemanfaatan pertemuan secara langsung 3) *Srategy of Argumentation*, informas yang di sajikan sesuai dengan fakta yang terjadi dan 4) *strategy of Image*, informasi yang di sajikan yang relevan, jelas bermanfaat dan mudah dimengerti masyarakat dan pemangku kepentingan. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam menyebarluaskan informasi. Faktor pendukung meliputi Pengelolaan teknologi media dan infrastruktur, Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Faktor penghambat tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi digital, Latar belakang pendidikan, Kendala teknis, Minimnya anggaran.